

MANUAL MEMBACA MANDIRI

Penyusun : **Amira Agustin Kochimaheni**

Penyelaras : Fafi Inayatillah

Pengatak (Layouter) : Marsudi



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**

MANUAL MEMBACA MANDIRI

Penyusun : **Amira Agustin Kochimaheni**

Penyelaras : **Fafi Inayatillah**

Pengatak (Layouter) : **Marsudi**



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**



SEKAPUR SIRIH



Pengembangan kemampuan berliterasi peserta didik di Indonesia telah dilakukan melalui beberapa cara. Beberapa lembaga donor juga bersinergi untuk mengembangkan hal tersebut. Salah satu lembaga donor tersebut adalah PT Palladium International Indonesia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) dalam program Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility for Indonesia's School Children (INOVASI) atau 'Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)'. Universitas Negeri Surabaya melalui Pusat Studi Literasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memperoleh hibah dari PT Palladium International Indonesia untuk melaksanakan program "Pelatihan dan Pendampingan Literasi Ramah Anak untuk Kelas Awal di Kabupaten Sidoarjo (Training and mentoring of child friendly literacy for early grades in Sidoarjo District)". Dalam hibah ini, Pusat Studi Literasi mengembangkan kegiatan untuk lima belas sekolah pilot di Kecamatan Taman dan Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Manual ini disusun sebagai salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan sebagai bekal kesinambungan program tersebut. Di samping untuk mengembangkembangkan literasi, manual ini diharapkan dapat mengembangkembangkan kemampuan 4K (berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif) serta karakter (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas, melit, inisiatif, kegigihan, adaptasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial budaya).

Dalam kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung pelaksanaan program dan The Paladium International sebagai penyandang dana. Semoga manual ini dapat digunakan dengan baik dan menginspirasi penerapan literasi dasar (literasi baca-tulis, numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan) di sekolah dan masyarakat.

**Selamat membaca dan berkarya,
Salam literasi!**

Surabaya, Oktober 2018
Kepala Pusat Studi Literasi, LPPM, Unesa
Kisyani-Laksono



1. PENDAHULUAN

Pada kegiatan Membaca Mandiri, siswa menggunakan semua yang telah mereka ketahui tentang pemahaman bacaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, siswa dapat memilih dan membaca buku-buku sesuai dengan tingkat kemandiannya. Membaca mandiri juga dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan baik dasar maupun lanjut bagi para pembaca. Kegiatan membaca mandiri pada dasarnya ingin menanamkan kecintaan terhadap kegiatan membaca baik pada lingkungan sekolah maupun diluar sekolah (dirumah, ditaman bacaan masyarakat). Dengan membaca mandiri diharapkan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap bacaan siswa dapat meningkat serta keterikatan siswa terhadap kegiatan membaca buku juga akan semakin meningkat.

2. TUJUAN MEMBACA MANDIRI

Membaca Mandiri memiliki beberapa tujuan dalam kelas literasi, termasuk:

- a. Untuk meningkatkan kesadaran akan buku dan teks cetak di TK dan siswa kelas 1 SD dengan cara melatih siswa bagaimana cara membawa buku dengan benar serta cara membaca (termasuk gambar) dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan pelafalan dengan meminta siswa membaca kosakata di dalam buku sesuai tingkat membaca mandiri siswa.
- c. Untuk membangun ketepatan dan kelancaran membaca dengan cara mengulang membaca buku-buku
- d. Untuk mendorong pemahaman bacaan dengan cara meminta siswa untuk berpikir dan menuliskan apa yang telah dibaca, serta dengan cara memaparkan berbagai macam kosakata kepada mereka. Dengan mengizinkan siswa untuk memilih buku dan membaca dalam periode waktu yang panjang akan mendorong mereka sebagai pembaca.



3. PELAKSANAAN

Berikut ini adalah beberapa alternatif langkah-langkah pelaksanaan Membaca Mandiri untuk kelas awal.

- a. Guru memastikan bahwa siswa mampu membaca pada tingkat membaca mandiri mereka, artinya siswa dapat membaca dengan tingkat ketepatan 95%.
- b. Guru mengajarkan bagaimana cara memilih buku yang tepat kepada siswa, sesuai tingkat kemandirian siswa.
- c. Disediakan buku-buku yang menarik dari berbagai jenis tema, topik dan genre yang tingkat keterbacaannya telah disesuaikan dengan kemampuan dan usia siswa.
- d. Buku-buku diletakkan dalam keranjang yang memungkinkan siswa untuk dapat melihat sampul depan buku serta dikelompokkan berdasarkan genre, tingkatan bacaan atau seri/edisi/rangkaian buku.
- e. Siswa menyimpan beberapa buku dalam "rak buku portabel" (dapat berupa plastik dengan "sealer" atau tas "Ziplog" untuk dibawa antara sekolah dan rumah).
- f. Membuat lingkungan yang mendukung untuk kegiatan membaca mandiri, seperti keadaan kelas yang tenang, menyenangkan, santai dan tidak kaku. Dapat juga dipasang pada dinding kelas poster-poster tentang pentingnya membaca.
- g. Guru juga turut membaca pada saat kegiatan membaca mandiri sebagai contoh dan dapat memberikan dorongan pada siswa untuk senang membaca.
- h. Adakan kegiatan tindak lanjut secara berkala, contohnya seminggu atau dua minggu sekali berupa kegiatan bertukar cerita tentang buku yang sudah dibaca.



4. KEGIATAN MEMBACA MANDIRI

- a. Siswa membaca buku yang mereka pilih dalam hati (Sustained Silent Reading)
- b. Siswa membuat gambar yang berkenaan dengan cerita, seperti peristiwa, karakter, benda, pemandangan, binatang, dan lain-lain yang berkaitan dengan buku yang sedang atau yang telah selesai mereka baca.
- c. Siswa menceritakan kembali buku yang telah dibaca.
- d. Siswa menulis tentang pengalaman yang berkesan.
- e. Siswa menyusun potongan gambar (puzzle) menjadi gambar yang utuh.
- f. Siswa mendeskripsikan benda secara tertulis.
- g. Siswa menulis cerita berdasar gambar.
- h. Siswa menulis puisi sederhana dibantu oleh guru.
- i. Siswa menyusun kartu huruf menjadi kata.
- j. Siswa menyusun kartu kata menjadi kalimat.
- k. Siswa membuat kalimat sederhana berdasar kata tertentu yang diberikan guru.
- l. Siswa menyusun kartu kalimat menjadi cerita.
- m. Siswa mengisi teka-teki yang dibuat guru.
- n. Siswa melanjutkan kata/kalimat yang disiapkan guru.

5. FUNGSI MEMBACA MANDIRI

Kegiatan membaca mandiri untuk siswa TK dan siswa kelas 1 SD akan lebih berfungsi untuk:

- a. Menumbuhkan rasa ingin membaca yang kuat sejak dini
- b. Memberikan kesan bahwa membaca bisa sangat menyenangkan
- c. Memperkuat kemampuan membaca sejak dini

6. PENILAIAN

Ada dua jenis penilaian yang dapat dipergunakan untuk kegiatan membaca mandiri. Pertama, penilaian informal yang dapat meliputi catatan anekdot dan catatan berjalan. Kedua, penilaian formal yang meliputi Penilaian Perkembangan Bacaan / Development Reading Assessment (DRA) atau Inventarisasi Bacaan Kualitatif / Qualitative Reading Inventory (QRI).





INOVASI
Innovation for Indonesia's School Children
Australia Indonesia Partnership



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**